



## MAKNA JUKUGO PADA ALBUM *OPEN A DOOR* KARYA AIMER

Ahmad Rafi Albarik<sup>1</sup>, Damai Yani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang)

<sup>2</sup> (Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang)

Email Penulis : rafirafi101118@gmail.com

### Sejarah Artikel

Submit : 2024-10-02  
Diterima : 2024-12-20  
Diterbitkan : 2024-12-21

### Abstrak

*Language is a meaningful means of communication, with various languages spoken around the world, and Japanese is one of them. Japanese has a complex writing system, with kanji being one of the main components that play a significant role in word formation. Word formation consists of various combinations of kanji, either two or more combinations. These combinations form kanji that have a more specific or broad meaning, and this is still a difficulty for some Japanese learners especially in understanding, memorizing, and interpreting the meaning of the combined kanji. This study aims to analyze the meaning of jukugo (熟語), especially those formed from the combination of two kanji, in the lyrics of songs from the album *Open a Door* by Aimer. Jukugo (熟語) refers to the combination of two or more kanji characters that produce a new meaning, which is very important in Japanese. This research explores how two kanji combined create concepts and nuances beyond the basic meaning of each character. This research is a descriptive qualitative research using the listening and note-taking technique for data collection. The data analyzed in this study are jukugo (熟語) contained in Aimer's *Open A Door* album. This research identified 126 data of nijijukugo (二字熟語), which is a combination of two kanji divided into eight structural formations, 21 data of combined kanji with the same meaning, 10 data of combined kanji with the same meaning.*

### Kata Kunci:

Kanji, jukugo, makna, album

## PENDAHULUAN

Menurut Noermanzah (2019:306), bahasa adalah alat komunikasi yang penting, memungkinkan manusia untuk berinteraksi, menjalin hubungan, dan memahami satu sama lain. Bahasa memainkan peran vital dalam kehidupan manusia dan terdapat berbagai bahasa di dunia ini. Penelitian ini berfokus pada bahasa Jepang, yang menjadi salah satu dari banyak bahasa yang digunakan di seluruh dunia.

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP

<sup>2</sup>Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP

Bahasa Jepang memiliki sistem penulisan yang kompleks, terdiri dari hiragana, katakana, kanji, dan *romaji*. Kanji, yang sebagian besar berasal dari Cina, termasuk yang paling sulit dihafal karena memiliki lebih dari satu cara baca, yaitu *kunyomi* (訓読) untuk pembacaan Jepang dan *onyomi* (音読) untuk pembacaan Cina (Nurulhuda dan Yani, 2021:103). *Kunyomi* (訓読) digunakan saat kanji berdiri sendiri, sementara *onyomi* (音読) digunakan saat kanji digabungkan dengan kanji lain.

Menurut Ishida dalam Sudjianto dan Dahidi (2022 : 57), ada sekitar 50.000 kanji dalam kamus *Daikanwa Jiten*. Beberapa kanji memiliki makna jelas saat berdiri sendiri, namun lainnya memerlukan penggabungan dengan kanji lain untuk membentuk kata baru. Proses penggabungan dua atau lebih kanji yang menghasilkan kata dan makna baru ini disebut *jukugo* (熟語).

Menurut Kindaichi (2011:48), *jukugo* (熟語) adalah kombinasi dua atau lebih kanji yang membentuk makna baru. *Jukugo* (熟語) erat kaitannya dengan kanji dan kombinasinya. Penelitian oleh Nurulhuda dan Yani (2021) menunjukkan bahwa banyak mahasiswa bahasa Jepang mengalami kesulitan memahami makna kanji. Pradana (2022) juga menemukan bahwa 41% peserta ujian JLPT Desember 2019 melakukan kesalahan pada kosakata yang didominasi oleh kanji, menunjukkan bahwa pemahaman kanji masih menjadi tantangan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman.

Kanji dalam bahasa Jepang adalah simbol yang memiliki makna tersendiri. Salah satu contohnya adalah *jukugo* (熟語) *hisshi* (必死), yang terdiri dari kanji *hitsu* (必) berarti “pasti” dan *shi* (死) berarti “kematian”, secara harfiah berarti “kematian pasti datang”. Namun, maknanya lebih dalam, menggambarkan tekad kuat dan perjuangan mati-matian. Dalam konteks modern, *hisshi* (必死) digunakan untuk mengekspresikan upaya yang sangat intens. Pemahaman mendalam tentang penggabungan kanji ini sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman dan memahami nuansa kata dengan lebih baik.

Mempelajari *jukugo* (熟語) sangat penting untuk pemahaman mendalam tentang bahasa Jepang. Pemahaman konsep di balik kanji pembentuknya mengungkap makna yang lebih luas dan mendalam. Ketidaktahuan akan konsep ini dapat menyebabkan kesalahan dalam penafsiran kata. Dengan memahami kanji pembentuk dan makna perluasannya, akan dapat menghindari kesalahpahaman dan memperoleh wawasan lebih luas tentang kanji serta nuansa kata.

*Jukugo* (熟語) pada umumnya terbagi menjadi 3 jenis yaitu, *nijijukugo* (二字熟語), *Sanjijukugo* (三字熟語), dan *Yojijukugo* (四字熟語). Seperti awalan namanya, *ni* berarti dua, *san* berarti tiga, dan *yo* atau *yon* berarti empat. Pembahasan pada penelitian ini berfokus pada jenis *nijijukugo* (二字熟語) merupakan *jukugo* (熟語) dengan gabungan 2 kanji yang sering ditemukan dalam padanan kata bahasa Jepang, seperti koran, puisi, bahkan lirik lagu. Lirik lagu dalam bahasa Jepang sering mengandung kombinasi kanji yang membentuk *jukugo* (熟語). Lagu adalah media populer yang bukan hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana belajar bahasa Jepang khususnya pada kosakata yang digunakan. Untuk mendapatkan data yang variatif dan akurat, penelitian akan menggunakan lirik pada lagu-lagu yang terdapat dalam album *Open A Door* karya Aimer sebagai sumber data.

Penelitian ini berfokus pada pembentukan kata dan makna *jukugo* (熟語) dari lirik lagu yang terdapat di dalam album *Open a Door* karya Aimer, serta menganalisisnya menggunakan teori Nakajima dan Umezawa (2022:56). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembentukan kata dan makna *jukugo* (熟語) pada lirik dalam album *Open a Door* karya Aimer, dengan harapan memberikan manfaat untuk lebih memahami kombinasi kanji dan mencegah kesalahan interpretasi makna *jukugo* (熟語).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis *jukugo* (熟語) yang terdapat pada lirik lagu di dalam album *Open A Door* karya Aimer, berdasarkan teori Nakajima dan Umezawa (2022:56). Peneliti bertindak sebagai instrumen utama (*human instrument*), melakukan pengumpulan dan analisis data dengan bantuan tabel inventaris data. Sumber data utama adalah lirik lagu. Data dikumpulkan melalui teknik simak catat, yaitu dengan mengamati dan mencatat penggunaan kanji yang membentuk *jukugo* (熟語) dalam lirik. Keabsahan data diuji melalui kredibilitas, triangulasi sumber, dan pengecekan berkala bersama dosen pembimbing. Data dianalisis secara sistematis untuk memahami pembentukan dan makna *jukugo* (熟語), dengan tujuan memberikan wawasan yang mendalam tentang penggunaan kanji dalam konteks musik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Penelitian ini menganalisis lirik pada lagu yang terdapat di dalam album *Open A Door* karya Aimer dan menemukan 126 data *jukugo* (熟語) jenis *nijijjukugo* (二字熟語) dari 8 struktur pembentukan. Terdapat 21 data *jukugo* (熟語) dari gabungan kanji dengan arti sama, 10 data dari kanji dengan arti berlawanan atau berpasangan, 67 data dari kanji pertama yang memodifikasi kanji kedua, 17 data dari kanji kedua yang menjadi target tindakan kanji pertama, 2 data dari kanji pertama sebagai subjek dan kanji kedua sebagai predikat, 7 data dari kanji yang berfungsi sebagai awalan, 0 data dari kanji sebagai akhiran, dan 2 data dari gabungan dua kanji yang sama. Data ini akan dideskripsikan dalam tabel berikut.

**Tabel 1. 1. Deskripsi Struktur Pembentukan *Jukugo* (熟語) pada Album *Open A Door* Karya Aimer**

No.	Struktur Pembentukan <i>Jukugo</i> (熟語)	Jumlah
1	Gabungan dua kanji dengan arti sama	21
2	Gabungan dua kanji dengan arti berlawanan atau berpasangan	10
3	Gabungan di mana kanji pertama memodifikasi kanji kedua	67
4	Gabungan di mana kanji kedua menjadi target dari tindakan kanji pertama	17
5	Gabungan kanji di mana kanji pertama menjadi subjek dan kanji kedua menjadi predikat	2

6	Gabungan kanji yang terdapat kanji yang berfungsi sebagai awalan	7
7	Gabungan kanji yang terdapat kanji yang berfungsi sebagai akhiran	0
8	Gabungan dengan dua kanji yang sama	2
<b>Total</b>		<b>126</b>

Berikut analisis dan pembahasan datanya.

### 1) *Gabungan kanji dengan arti sama*

Data Struktur pembentukan *jukugo*(熟語) untuk gabungan kanji dengan arti sama terdapat sebanyak 21 data. Berikut beberapa interpretasi dari data-data tersebut.

#### Data [D06]

どんなに暗い感情も

*Donna ni kurai kanjō mo*

Tak peduli seberapa gelap **perasaan** itu

(*Zankyousanka*, bait ke-3 baris ke-5)

Berdasarkan kamus “*Jsho*” dan “*jitenon*” berikut merupakan cara baca dan arti dari kanjinya:

Kanji	:	感	+	情
Kunyōmi	:	-		<i>nasake</i>
Onyōmi	:	<i>kan</i>		<i>jō, sei</i>
Arti	:	Perasaan, emosi, sensasi		Perasaan, simpati, gaya, keadaan, fakta

Pada data D06 di penggalan lirik di atas, terdapat *jukugo* (熟語) yang menggunakan struktur pembentukan gabungan kanji dengan arti sama, atau dapat dikatakan bersinonim yaitu *kanjō* (感情), karena kanji “*kan*” (感) berarti perasaan atau emosi yang sering digunakan untuk menggambarkan respon emosional atau perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sedangkan “*nasake*” (情) juga memiliki arti perasaan, yang merujuk pada keadaan, simpati, atau perasaan seseorang. Kedua kanji ini memiliki arti yang sangat mirip dan saling memperkuat makna satu sama lain. Sehingga secara keseluruhan, gabungan ini menekankan konsep emosi atau perasaan seseorang. Makna yang tercipta dari penggabungan ini adalah emosi, perasaan yang berasal dari hati, rasa secara fisik, kesan, dan sentimen.

### 2) *Gabungan dua kanji dengan arti berlawanan atau berpasangan*

Data Struktur pembentukan *jukugo* (熟語) untuk gabungan kanji dengan arti sama terdapat sebanyak 1 data. Berikut interpretasi dari data tersebut.

#### Data [D31]

畏れるように 血に溺れる戒律のように

*Osoreru you ni chi ni oboreru kairitsu no you ni*

Seperti ketakutan, seperti **perintah** yang tenggelam dalam darah

(Deep Down, bait ke-2 baris ke-1)

Berdasarkan kamus “Jsho” dan “jitenon” berikut merupakan cara baca dan arti dari kanjinya:

Kanji	:	戒	+	律
Kunyōmi	:	<i>imashimeru</i>		-
Onyōmi	:	<i>kai</i>		<i>ritsu, richi, retsu</i>
Arti	:	Peringatan, komando, jaga		Aturan, ritme, regulasi

Pada data D31 di penggalan lirik di atas, terdapat *jukugo* (熟語) yang menggunakan struktur pembentukan gabungan dua kanji dengan arti berlawanan atau berpasangan yaitu *kairitsu* (戒律), karena kanji *imashimeru* (戒) yang berarti peringatan atau penjagaan, sering digunakan dalam konteks larangan atau peraturan yang bertujuan untuk mencegah perilaku yang tidak diinginkan, dan kanji *ritsu* (律) yang berarti aturan atau disiplin, mengacu pada hukum atau norma yang mengatur perilaku. Istilah *kairitsu* (戒律) berarti aturan, perintah, atau disiplin, sering kali merujuk pada prinsip atau peraturan yang bertujuan untuk mengatur perilaku, terutama dalam konteks agama atau etika. Dalam hal ini, kanji pertama *imashimeru* (戒) menunjukkan bahwa istilah ini berkaitan dengan pencegahan atau larangan terhadap perilaku tertentu, sementara kanji kedua *ritsu* (律) mengacu pada norma atau hukum yang mengatur perilaku. Kombinasi ini menggambarkan aturan atau prinsip yang digunakan untuk mengatur dan mendisiplinkan perilaku. Kombinasi ini mencerminkan bahwa *kairitsu* (戒律) adalah aturan atau prinsip yang tidak hanya mengatur tetapi juga mencegah perilaku yang tidak diinginkan, menggabungkan aspek pencegahan dengan pengaturan. Kombinasi kanji ini lebih tepat jika diklasifikasikan menjadi kanji dengan arti yang berpasangan dari pada berlawanan karena, kedua kanji tersebut bekerja sama untuk menciptakan sebuah konsep yang saling melengkapi dalam konteks aturan atau disiplin. Jika dilihat dari segi makna, *imashimeru* (戒) dan *ritsu* (律) tidak bertentangan atau berlawanan, melainkan keduanya adalah komponen penting dalam konsep pengaturan dan disiplin. (戒) berperan dalam menjaga agar aturan *ritsu* (律) ditaati, dan *ritsu* (律) berfungsi sebagai kerangka hukum yang membuat peringatan *imashimeru* (戒) relevan.

### 3) Gabungan di mana kanji pertama memodifikasi kanji kedua

Data Struktur pembentukan *jukugo* (熟語) untuk gabungan kanji dengan arti sama terdapat sebanyak 76 data. Berikut salah satu interpretasi dari data-data tersebut.

#### Data [D01]

誰が袖に咲く 幻花

*Ta ga sode ni saku genka*

**Bunga ilusi** yang mekar di lengan baju seseorang

(*Zankyousanka*, bait ke-1 baris ke-1)

Berdasarkan kamus “*Jsho*”, “*jitenon*”, dan “*goo 辞書*” berikut merupakan cara baca dan arti dari kanjinya:

Kanji	:	幻	+	花
<i>Kunyōmi</i>	:	<i>maboroshi</i>		<i>hana</i>
<i>Onyōmi</i>	:	<i>gen</i>		<i>ka, ke</i>
Arti	:	Ilusi, pandangan, hantu		Bunga

Pada data D01 di penggalan lirik di atas, terdapat *jukugo* (熟語) yang menggunakan struktur pembentukan gabungan kanji di mana kanji pertama memodifikasi kanji kedua, yaitu *genka* (幻花). Kanji *maboroshi* (幻) berarti ilusi atau sesuatu yang tidak nyata, merujuk pada sesuatu yang tampak nyata tetapi sebenarnya tidak ada, sementara kanji *hana* (花) berarti bunga, sering kali digunakan sebagai simbol keindahan dan kerapuhan. Istilah *genka* “幻花” berarti bunga ilusi, menggambarkan sesuatu yang indah namun tidak nyata tetapi hanya ilusi atau imajinasi. Dalam hal ini, kanji pertama *maboroshi* (幻) memodifikasi kanji kedua *hana* (花), memberikan sifat ilusi pada bunga, sehingga maknanya menjadi bunga ilusi. Struktur ini sesuai dengan kategori di mana kanji pertama menerangkan atau memodifikasi kanji kedua, menggambarkan bunga yang bukan bunga nyata tetapi hanya ilusi atau imajinasi.

#### 4) *Gabungan di mana kanji kedua menjadi target dari tindakan kanji pertama*

Data Struktur pembentukan *jukugo* (熟語) untuk gabungan kanji dengan arti sama terdapat sebanyak 17 data. Berikut beberapa interpretasi dari data-data tersebut.

##### **Data [D15]**

どんなに深い 後悔 も

*Donnani fukai kōkai mo*

Seberapa dalam **penyesalan** itu

(*Zankyousanka*, bait ke-7 baris ke-6)

Berdasarkan kamus “*Jsho*”, “*jitenon*”, dan “*goo 辞書*” berikut merupakan cara baca dan arti dari kanjinya:

Kanji	:	後	+	悔
<i>Kunyōmi</i>	:	<i>nochi, ushiro, ato, okureru</i>		<i>kuiru, kuyashii</i>
<i>Onyōmi</i>	:	<i>go, kō</i>		<i>kai</i>
Arti	:	Setelah, belakang		Menyesal, penyesalan

Pada data D15 di penggalan lirik di atas, terdapat *jukugo* (熟語) yang menggunakan struktur pembentukan di mana kanji kedua menjadi target dari tindakan kanji pertama, yaitu *kōkai* (後悔). Kanji *nochi* (後) berarti setelah atau belakang, yang menunjukkan waktu atau urutan kejadian. Kanji *kuyashii* (悔) berarti penyesalan, yang menunjukkan perasaan yang muncul setelah kejadian. Istilah *kōkai* (後悔) berarti penyesalan, merujuk pada perasaan menyesal terhadap sesuatu yang telah terjadi. Struktur ini sesuai dengan kategori di mana *nochi* (後) memberikan konteks temporal untuk perasaan *kuyashii* (悔) yang muncul setelah suatu kejadian.

5) ***Gabungan kanji di mana kanji pertama menjadi subjek dan kanji kedua menjadi predikat***

Data Struktur pembentukan *jukugo* (熟語) untuk gabungan kanji dengan arti sama terdapat sebanyak 2 data. Berikut beberapa interpretasi dari data-data tersebut.

**Data [D55]**

一秒見つめてすぐまた逸らして

*Ichi-byō mitsumete sugu mata sorashite*

Menatap **sejenak**, lalu segera mengalihkan pandangan

(*Oaiko*, bait ke-1 baris ke-1)

Berdasarkan kamus “*Jsho*”, “*jitenon*”, dan “*goo 辞書*” berikut merupakan cara baca dan arti dari kanjinya:

Kanji	:	一	+	秒
<i>Kunyōmi</i>	:	<i>hito, hitotsu</i>		-
<i>Onyōmi</i>	:	<i>ichi, itsu</i>		<i>byō</i>
Arti	:	Satu		Detik

Pada data D55 di penggalan lirik di atas, terdapat *jukugo* (熟語) yang menggunakan struktur pembentukan di mana kanji pertama menjadi subjek dan kanji kedua menjadi predikat, yaitu *ichi-byō* (一秒). Kanji *hitotsu* (一) berarti satu, merujuk pada angka satu, sedangkan kanji *byō* (秒) berarti detik, unit waktu dalam pengukuran waktu. Istilah “一秒” berarti satu detik, yaitu unit waktu yang sangat singkat. Struktur ini sesuai dengan kategori di mana *hitotsu* (一) yaitu satu bertindak sebagai subjek yang mendefinisikan kuantitas dari *byō* (秒) yaitu detik yang menjadi predikat, dan menjelaskan jumlah detik yang dimaksud. *ichi-byō* (一秒) dianggap sebagai gabungan di mana *ichi* (一) bertindak sebagai subjek dan *byō* (秒) sebagai predikat karena “satu” mendefinisikan jumlah unit waktu yang merupakan sifat dari sebuah subjek, dan “detik” menggambarkan apa yang sedang dihitung, memberikan sebuah kata benda yang merupakan predikat kepada subjek.

6) ***Gabungan kanji yang terdapat kanji yang berfungsi sebagai awalan***

Data Struktur pembentukan *jukugo* (熟語) untuk gabungan kanji dengan arti sama terdapat sebanyak 7 data. Berikut beberapa interpretasi dari data-data tersebut.

### Data [D65]

追いかけて覗き込んで不安な顔なんてしないから

*Oikakete nozokikonde fuan na kao nante shinai kara*

Aku akan mengejar dan mengintip, tanpa menunjukkan wajah penuh **kecemasan**  
(*Oaiko*, bait ke-4 baris ke-5)

Berdasarkan kamus “*Jsho*”, “*jitenon*”, dan “*goo* 辞書” berikut merupakan cara baca dan arti dari kanjinya:

Kanji	:	不	+	安
<i>Kunyōmi</i>	:	-		<i>yasui, yasumaru</i>
<i>Onyōmi</i>	:	<i>fu, bu</i>		<i>an</i>
Arti	:	Negatif, tidak, buruk		Murah, tenang, rendah

Pada data D65 di penggalan lirik di atas, terdapat *jukugo* (熟語) yang menggunakan struktur pembentukan di mana salah satu kanji berfungsi sebagai awalan, yaitu *fuan* (不安). Kanji *fu* (不) berarti tidak atau negatif, menandakan ketidakadaan atau kekurangan. Kanji *yasui* (安) berarti tenang atau damai. Gabungan *fu* (不) dan *yasui* (安) menghasilkan istilah *fuan* yang berarti kecemasan atau ketidaktenangan, merujuk pada perasaan gelisah atau tidak tenang. Dalam struktur ini, *fu* (不) berfungsi sebagai awalan yang meniadakan atau mengubah makna *yasui* (安) menjadi kebalikannya, yaitu ketidaktenangan atau kecemasan.

### 7) Gabungan kanji yang terdapat kanji yang berfungsi sebagai akhiran

Terdapat 0 data untuk struktur pembentukan ini.

### 8) Gabungan dengan dua kanji yang sama

Data Struktur pembentukan *jukugo* (熟語) untuk gabungan kanji dengan arti sama terdapat sebanyak 2 data. Berikut beberapa interpretasi dari data-data tersebut.

### Data [D68]

もう暮れてゆく日々に 留まりたくて 静寂の合間

*Mō kurete yuku hibi ni tomaritakute seijaku no aima*

Ingin bertahan di **hari-hari** yang semakin redup, dalam sela-sela kesunyian  
(*Gunjo Iro No Sora*, bait ke-1 baris ke-2)

Berdasarkan kamus “*Jsho*”, “*jitenon*”, dan “*goo* 辞書” berikut merupakan cara baca dan arti dari kanjinya:

Kanji	:	日	+	日
<i>Kunyōmi</i>	:	<i>hi, bi, ka</i>		<i>hi, bi, ka</i>



<i>Onyōmi</i>	:	<i>nichi, jitsu</i>	<i>nichi, jitsu</i>
Arti	:	Hari, matahari, Jepang	Hari, matahari, Jepang

Pada data D68 di penggalan lirik di atas, terdapat *jukugo* (熟語) yang menggunakan struktur pembentukan dengan dua kanji yang sama, yaitu *hibi* (日々). Kanji *hi* (日) berarti hari, dan tanda pengulangan 々 menunjukkan bahwa kanji *hi* (日) harus diulang. Gabungan *hi* (日) dan 々 membentuk istilah *hibi* (日々) yang berarti hari-hari atau setiap hari, merujuk pada kelangsungan waktu dari hari ke hari. Dalam struktur ini, 々 menunjukkan pengulangan kanji sebelumnya untuk menunjukkan pluralitas atau kelangsungan waktu. Jadi, struktur yang paling tepat untuk *hibi* (日々) adalah gabungan dengan dua kanji yang sama.

## 2. Pembahasan

Dari 126 data *nijjukugo* dalam album *Open a Door* karya Aimer, struktur paling dominan adalah gabungan di mana kanji pertama memodifikasi kanji kedua, dengan 76 data. Sebaliknya, tidak ada data yang ditemukan untuk struktur dengan kanji berfungsi sebagai akhiran. Gabungan dua kanji dengan arti sama ditemukan sebanyak 21 data, sedangkan gabungan kanji dengan arti berlawanan atau berpasangan ditemukan 1 data. Struktur di mana kanji kedua menjadi target dari tindakan kanji pertama ditemukan sebanyak 17 data, dan struktur dengan kanji pertama sebagai subjek serta kanji kedua sebagai predikat, serta gabungan dengan dua kanji yang sama masing-masing ditemukan sebanyak 2 data. Struktur dengan kanji berfungsi sebagai awalan ditemukan sebanyak 7 data.

Gabungan di mana kanji pertama memodifikasi kanji kedua banyak ditemukan karena lirik dalam album ini sering menggunakan kombinasi kanji yang memberikan keterangan, spesifikasi, atau sifat pada kanji lain, sehingga berfungsi sebagai modifier. Sebaliknya, kombinasi kanji dengan fungsi sebagai akhiran tidak ditemukan karena, berdasarkan observasi, struktur ini jarang muncul dalam lirik Aimer yang puitis. Kanji yang berfungsi sebagai akhiran cenderung tidak memberikan makna mendalam, melainkan hanya menambahkan makna tambahan.

Dalam penelitian ini, terdapat perbedaan hasil dengan penelitian Nisa, Rahayu, dan Suryadi (2021) yang menganalisis *jukugo* dalam terminologi perdagangan Jepang. Penelitian ini menemukan 18 data dari 12 artikel koran daring Nikkei, di mana struktur paling dominan adalah gabungan kanji dengan arti berlawanan (13 data), sementara yang paling sedikit adalah kanji kedua yang melengkapi kanji pertama (1 data). Perbedaan ini disebabkan oleh teori dan sumber data yang berbeda, yaitu Tsuchiya (1986) dan artikel koran untuk penelitian mereka, sedangkan penelitian ini menggunakan teori Nakajima dan Umezawa (2020:56) dan data dari album lagu.

Perlu diketahui bahwa data yang peneliti sajikan bersifat deskriptif yang mencerminkan hasil analisis peneliti sendiri dalam konteks album *Open A Door* karya Aimer. Cara berpikir dan cara menafsirkan seorang peneliti juga menjadi faktor yang mempengaruhi gaya penulisan, cara pemaknaan kanji, interpretasi setiap kata, dan gaya penulisan dalam sebuah karya sastra.

## KESIMPULAN

Peneliti menemukan 126 data dari 8 struktur pembentukan *jukugo* (熟語) jenis *nijijukugo* (二字熟語) yaitu gabungan kanji dengan arti sama sebanyak 21 data, gabungan kanji dengan arti berlawanan atau berpasangan sebanyak 10 data, gabungan kanji di mana kanji pertama memodifikasi kanji kedua sebanyak 67 data, gabungan kanji di mana kanji kedua menjadi target dari tindakan kanji pertama sebanyak 17 data, gabungan kanji di mana kanji pertama menjadi subjek dan kanji kedua menjadi predikat sebanyak 2 data, gabungan kanji dengan fungsi sebagai awalan sebanyak 7 data, gabungan kanji dengan fungsi sebagai akhiran sebanyak 0 data, dan gabungan dengan kanji sama sebanyak 2 data.

## REFERENSI

- Alek. (2018). *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga
- Aminuddin. (2022). *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset Bandung.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hedianshyah. (2013). *Penguatan Mental Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional*. Jawa Timur: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Irawan, F. (2023). *Majas Hiperbola Pada Album Bootleg Karya Kenshi Yonezu*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Jpop Fandom. (2023). *Open a Door*.  
[https://jpop.fandom.com/wiki/Open\\_%CE%B1\\_Door](https://jpop.fandom.com/wiki/Open_%CE%B1_Door)
- Kindaichi, H. (2011). *検定クイズ 100 四字熟語*. Tokyo: Hasegawa
- Kuwabara, Yoko. (2013). *漢字 2 字熟語の意味推測に及ぼす語構成に関する知識の影響: 主要部の位置との関わりから*. Fukuoka: University of Fukui.
- Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa Edisi Ketiga*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Nakajima, K., Umezawa, M. (2020). *わかるをつくる中学国語 Japanese*. Tokyo: 株式会社リーブルテック.
- Nisa, N., Rahayu, E., Suryadi, Y. (2021). *Pembentukan Makna Jukugo Dalam Terminologi Perdagangan Jepang*. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.
- Noermanzah. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*.

- Nursoleh, A. (2023). *Analisis Penggunaan Yojjukugo Pada Novel Koten-Bu Series Karya Honobu Yonezawa Volume 1*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Nurulhuda, H., Yani, D. (2021). *Kesulitan Mahasiswa Tahun Masuk 2018 Dalam Memahami Teks Bahasa Jepang*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Pateda, Mansoer. (2010). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pradana, M.T.D. (2022). *Makna Dan Pembentukan Yojjukugo Dalam Lirik Lagu NMB48 Team M*. Jakarta: Univesitas Darma Persada.
- Rahmatika, A., Rahayu, N., Budiani, D. (2023). *Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Katakana Oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Riaid, E. (2016). *Statistika Penelitian Analisis Manual IBM*
- Suciaty, P. (2016). *Kepolisemian Verba Tsukeru: Kajian Linguistik Kognitif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudjianto, Dahidi, A. (2022). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sutedi, D. (2019). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang (edisi revisi)*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Wikipedia. (2023). Aimer.  
<https://en.wikipedia.org/wiki/Aimer>